

ABSTRAK

Diare hingga kini masih merupakan penyebab utama kesakitan dan kematian pada bayi dan anak. Anak yang masuk rumah sakit 2 hari biasanya ditandai dengan dehidrasi sebagai akibat kehilangan air dan elektrolit melalui tinja yang tidak diganti secara seimbang. Penerapan ini bertujuan untuk mengetahui peranan intervensi keperawatan pemberian madu pada pasien GEA dengan masalah keperawatan diare.

Metodenya yaitu deskriptif dengan rancangan studi kasus menerapkan pemberian madu 3x1 sendok teh dengan menggunakan 1 responden pada pasien diare yang mengalami dehidrasi ringan dalam waktu perawatan selama 3 hari.

Hasil penerapan inovasi ini didapatkan frekuensi BAB mengalami penurunan yang signifikan. Pada hari pertama defekasi 5x cair, hari kedua defekasi 4x cair + ampas, hari ketiga defekasi 2x lembek.

Simpulan dari studi kasus ini ada penerapan pemberian madu membuktikan bahwa adanya penurunan frekuensi defekasi sebelum dan sesudah mengkonsumsi madu. Untuk dapat menurunkan frekuensi defekasi perawat pelaksana harus dapat menerapkan pemberian madu di rumah sakit.

Kata Kunci: Diare, Madu